

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.¹Selain itu, peneliti juga menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian mengenai manusia (dapat suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa, latar secara mendalam, tujuan dari penelitian ini mendapatkan gambaran yang mendalam tentang suatu kasus yang sedang diteliti² dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian ini adalah wilayah Kota Pinrang yaitu Kecamatan Watang Sawitto. Pertimbangan pemilihan lokasi yang dilakukan pada penelitian bahwa lokasi tersebut mudah dijangkau untuk melakukan penelitian. Kegiatan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 2 (dua) bulan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian karena merupakan bidang kajian permasalahan agar dapat mempermudah dan mengarahkan

¹Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2004), h. 22.

²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Cet. 1; Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015), h. 24.

penelitian ke sasaran yang tepat.³Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya suatu masalah dalam penelitian kualitatif dinamakan fokus.⁴ Adapun penelitian ini berfokus pada evaluasi pengelolaan budidaya burung walet berdasarkan prinsip-prinsip Ekonomi Syariah.

D. Jenis dan Sumber Data yang digunakan

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu menurut Strauss dan Corbin yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).⁵ Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.⁶

Adapun dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah data primer dan data sekunder. Diuraikan sebagai berikut:

1. Data primer: data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber dalam hal ini yaitu pengusaha burung walet dan masyarakat yang tinggal disekitar gedung walet. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)* Edisi Revisi IAIN Parepare, 2013, h.34.

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 62.

⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, h.21.

⁶Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 9.

2. Data sekunder: data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya.⁷ Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta dan wawancara mendalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan yaitu pada para pelaku usaha budidaya burung walet dengan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Observasi paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.

2. Wawancara

Wawancara biasanya bermaksud untuk memperoleh keterangan, pendirian, pendapat secara lisan dari seseorang yang biasanya disebut responden. Yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para pelaku usaha budidaya burung walet yang ada di kota pinrang.

3. Dokumen

⁷V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, h.89.

Yaitu data dalam penelitian kualitatif kebanyakan diperoleh dari sumber manusia atau human resources, melalui observasi dan wawancara. Dokumen terdiri bisa berupa buku harian, notula rapat, laporan berkala, jadwal kegiatan, peraturan pemerintah, anggaran dasar, rapor siswa, surat-surat resmi dan lain sebagainya. Bentuk lainnya adalah foto dan bahan statistik

F. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁸ Analisis data merupakan bagian sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal. Selain itu, analisis data kualitatif sangat sulit karena tidak ada pedoman baku, tidak berproses secara linier, dan tidak ada aturan-aturan yang sistematis.⁹ Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah secara bersamaan:

1. Reduksi

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan dari transformasi data besar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara kontinuitas selama kegiatan yang berorientasi kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data, terjadi reduksi berikutnya, yakni sebagai kegiatan membuat ringkasan, mengode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, dan membuat partisi memo. Analisis reduktif atas data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, menggolongkan,

⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, h.33.

⁹Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Cet. IV; jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), h.209.

mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data, adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Menurut Miles & Huberman, Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan. Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian Miles & Huberman yakin bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis interactive model, kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif.¹² Adapun teknik verifikasi data yang dilakukan dalam penelitian ini ialah sumber dan dokumen.

¹⁰Boedi Abdullah & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Cet. I; Bandung: CV. Pustaka Setia, 2014), h.89.

¹¹Albi Aggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 248-249.

¹²Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, h.212.

